

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian pada penelitian ini adalah orang-orang yang melakukan kegiatan memasak baik itu ibu rumah tangga ataupun juru masak pada rumah makan. Penelitian ini dilakukan di desa Candikarang kecamatan Ngaglik kabupaten Sleman Yogyakarta.

3.2 Sampel

Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 100 responden dengan rincian 50 responden pria dan 50 responden wanita. Jumlah sampel diambil sebanyak-banyaknya karena semakin banyak sampel yang diambil maka akan semakin representatif (Gay dan Diehl, 1992). Kemudian menurut Roscoe (1975), jika sampel akan dipecah-pecah menjadi beberapa bagian maka ukuran sampel minimum 30 untuk setiap bagian. Pada penelitian ini sampel diambil secara acak. Kriteria sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Ibu rumah tangga
- b. Juru masak baik pria atau wanita
- c. Sering memasak
- d. Sehat
- e. usia 20 sampai 45 tahun

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner analisis kebutuhan, tabel pengukuran antropometri, dan kuisisioner QFD.

3.4 Jenis dan Metode Pengumpulan Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber di lapangan. Pengambilan data – data primer dalam penelitian ini diambil melalui :

1. Wawancara yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab secara langsung kepada obyek penelitian
2. Observasi yaitu pengumpulan data dengan pengamatan secara langsung terhadap data – data yang relevan dengan masalah pengendalian kualitas.

b. Data Sekunder

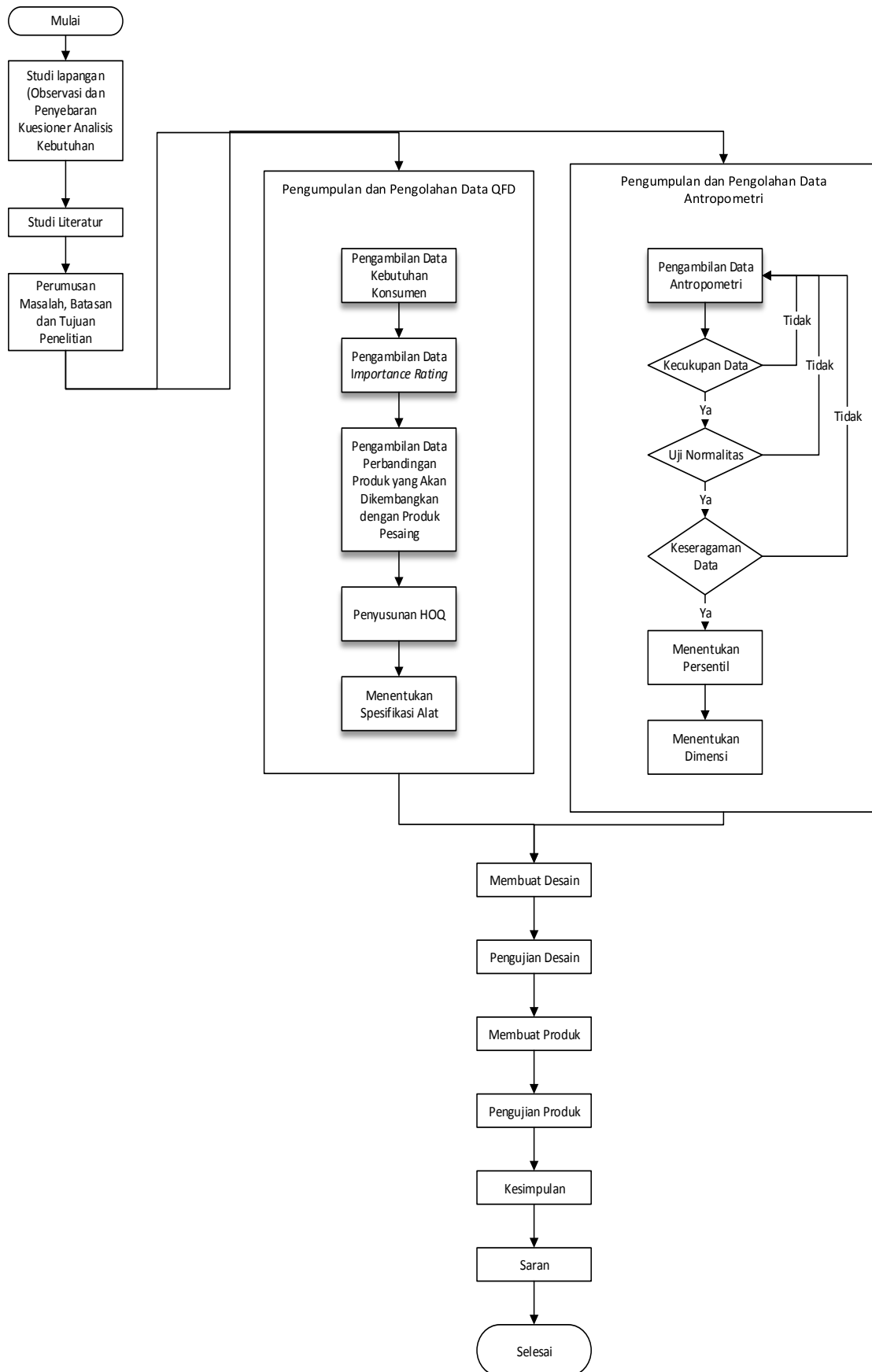
Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui perantara. Data ini berfungsi sebagai penunjang data – data primer yang akan diambil dalam penelitian ini. Data ini bisa diperoleh dari keterangan narasumber atau dari literatur yang lain.

3.5 Metode Penelitian dan Pengolahan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Quality Function Deployment* (QFD). Metode QFD adalah metode perencanaan dan pengembangan secara terstruktur yang memungkinkan tim pengembangan mendefinisikan secara jelas kebutuhan dan harapan pelanggan, dan mengevaluasi kemampuan produk atau jasa secara sistematis untuk memenuhi kebutuhan dan harapan tersebut (Ariani, 2002). Menurut Subagyo dalam Marimin 2004, QFD adalah suatu cara untuk meningkatkan kualitas barang atau jasa dengan memahami kebutuhan konsumen, lalu menghubungkannya dengan ketentuan teknis untuk menghasilkan barang atau jasa di tiap tahap pembuatan barang atau jasa yang dihasilkan.

3.6 Tahapan Penelitian

Pada tahapan penelitian ini dijelaskan mengenai langkah selama penelitian dilakukan untuk mempermudah penulis dalam menyusun laporan Tugas Akhir. Adapun langkah penelitian dapat dilihat pada Gambar 3.1 diagram alir penelitian.



Gambar 3.1 Diagram Alir Penelitian

Diagram alir penelitian pada Gambar 3.1 dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Studi Lapangan

Langkah ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan-permasalahan atau kendala-kendala oleh para ibu pada saat melakukan kegiatan memasak khususnya pada saat mengiris atau memotong sayuran. Kemudian dalam langkah ini dilakukan penyebaran kuisioner untuk mengetahui kebutuhan terhadap produk yang akan dikembangkan.

2. Studi Literatur

Studi literatur dilaksanakan untuk mengumpulkan teori-teori yang dapat menunjang serta mendukung terhadap topik yang diambil untuk tugas akhir. Semua teori yang didapatkan digunakan sebagai referensi dalam penyusunan tugas akhir. Teori yang dicari atau digunakan dalam penelitian ini adalah tentang desain, ergonomi, anthropometri, QFD, dan K3.

3. Perumusan Masalah

Setelah melakukan studi lapangan dan studi literatur, tahapan selanjutnya adalah merumuskan masalah berdasarkan permasalahan yang ada. Selain itu perlu ditentukan pula batasan dan tujuan penelitian agar penelitian yang dilakukan mengarah tepat kepada sasaran yang diinginkan.

4. Pengambilan dan Pengolahan Data QFD

Pada proses ini data yang diambil dengan cara menyebarkan beberapa angket atau kuesioner yang berisikan daftar pertanyaan tentang keinginan spesifikasi produk yang akan dibuat, kuisioner tingkat kepentingan spesifikasi produk, dan kuisioner perbandingan produk yang akan dikembangkan dengan produk pesaing. Kemudian langkah selanjutnya adalah mengolah data yang didapat dengan membuat *House Of Quality (HOQ)*. *Output* dari proses ini ada spesifikasi produk yang diinginkan oleh konsumen.

5. Pengumpulan dan Pengolahan Data Antropometri

Pada langkah ini, dilakukan pengukuran dimensi tubuh yang dibutuhkan untuk membuat desain produk seperti dimensi Panjang Telunjuk, Lebar Telunjuk, Tebal Telunjuk, Panjang Ibu Jari, Tebal Ibu Jari, Lebar Ibu Jari dan lain sebagainya. Kemudian data yang diperoleh diolah dengan beberapa proses yaitu Uji Kecukupan Data, Uji Normalitas, Uji Keseragaman Data, dan Perhitungan Persentil. Apabila data cukup, data normal dan data seragam maka dapat dilanjutkan pada proses selanjutnya. Akan tetapi apabila data tidak cukup, tidak normal dan tidak seragam maka perlu dilakukan pengumpulan data ulang. *Output* dari pengolahan data antropometri adalah ukuran yang sesuai dengan jari konsumen.

6. Pembuatan Desain

Pada langkah pembuatan desain ini, desain dirancang secara visual menggunakan software komputer agar didapatkan bentuk produk yang sesuai dengan keinginan konsumen.

7. Uji Coba Desain

Uji coba desain dilakukan untuk mengetahui apakah desain sudah sesuai dengan keinginan konsumen baik dari bentuk, warna atau fungsi tambahan.

8. Pembuatan *Prototype* Produk

Setelah desain selesai dibuat, langkah selanjutnya adalah membuat prototipe produk sesuai dengan ukuran yang ada dan desain yang telah ditentukan.

9. Uji Coba *Prototype* Produk

Setelah produk selesai dibuat, langkah selanjutnya adalah uji coba terhadap produk. Tujuan dilakukannya uji coba ini adalah untuk mengetahui kesesuaian antara produk yang sudah jadi dengan ukuran, spesifikasi dan desain yang telah ditentukan. Uji coba

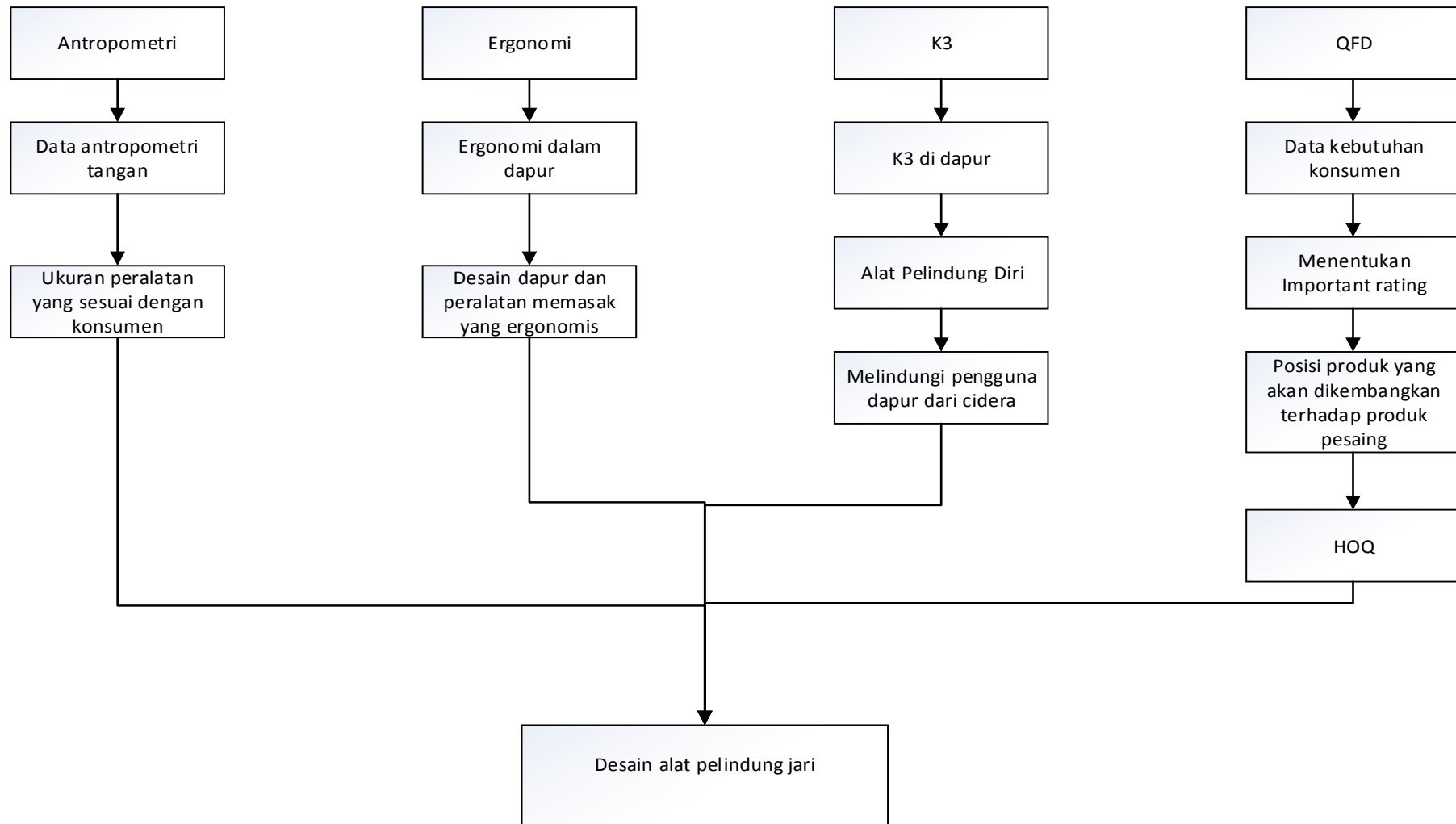
produk dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner untuk mengetahui respon pengguna terhadap produk yang dirancang.

10. Kesimpulan dan Saran

Setelah dilakukan uji coba produk, kemudian langkah terakhir dari penelitian ini adalah membuat kesimpulan dari hasil analisis di langkah sebelumnya. Kemudian memberikan saran untuk penelitian selanjutnya berdasarkan kekurangan dari penelitian ini dan juga memberikan saran untuk pihak terkait yaitu ibu rumah tangga dan juru masak berdasarkan kesimpulan yang diambil dari hasil penelitian.

3.7 Peta Konsep Penelitian

Peta konsep pada penelitian ini dapat digunakan untuk menentukan pokok-pokok permasalahan dan pada tahap mana suatu pokok permasalahan akan berhubungan dengan pokok permasalahan lainnya. Peta konsep penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 3.2 peta konsep penelitian.



Gambar 3.2 Peta Konsep Penelitian